

**PERAN EVALUASI BELAJAR TERHADAP
KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA SDN PETAK MALO BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

PUJIATI

NIM · 2007 05501.01734

NIMKO : 2007.4.055.0001.2 01637

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

SKRIPSI

PERAN EVALUASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SDN PETAK MALO BOJONEGORO

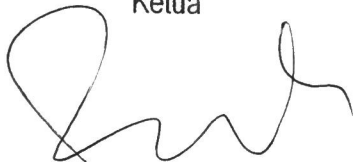
Oleh

PUJIATI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 27 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji


Drs MOH MUNIB, MM M Pd I
Ketua


Dra SRI MINARTI, M PdI
Penguji I


Drs MOH SALAMUN
Sekretaris


Drs H KARNO H SAN H MM
Penguji II

Bojonegoro, 27 Juni 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua

Drs H MOH MUNIB, MM. M Pd I

Hal Ujian Skripsi
A n PUJIATI
Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	PUJIATI
NIM	2007 5501 01734
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01637
JUDUL	PERAN EVALUASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SDN PETAK MALO BOJONEGORO

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Satu (S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 20 Juni 2009

Pembimbing I

Drs ~~SUGENG~~ M Aa

Pembimbing II

Drs M MASJKUR M Pd I

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh dalam sesuatu hal, maka ia akan memperoleh apa yang menjadi tujuannya”

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHAN KEPADA

- 1 Kepada ayah dan ibu tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan segalanya terbaik bagiku
- 2 Saudara-saudara dekat yang selalu memberi semangat untuk selalu giat dalam belajar
- 3 Dan seluruh sahabat dan kerabat seperjuangan yang kubanggakan
- 4 Pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRROHMANORROHIM

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta memberikan kenikmatan yang paling agung, yaitu iman dan islam sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Shalawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar Agama Islam pada dasar yang kokoh dan sentausa. Dan semoga tercurahkan pula kepada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya.

Adalah kebahagiaan tak ternilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***Peran Evaluasi Belajar Terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SDN Petak Malo Bojonegoro*** Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Dengan sebuah harapan bisa menjadi sumbangsih bagi kelengkapan khasanah kepustakaan islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ta'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada

- 1 Yang Terhormat Bapak Drs H MOH MUNIB, MM,M Pdl selaku Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Yang Terhormat Bapak Drs SUGENG, M Ag selaku pembimbing I (satu) dalam penyelesaian skripsi ini
- 3 Yang Terhormat Bapak Drs M MASJKUR, M Pd I selaku pembimbing II (dua) dalam penyelesaian skripsi ini
- 4 Yang Terhormat Bapak dan Ibu dosen yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis, membimbing dan mengarahkan semenjak semester awal hingga akhir

Dan iringan do'a semoga Allah SWT Senantiasa memberikan rahmadnya dan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis dengan lapang dada dan tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridlo Allah SWT Amiin

Bojonegoro, 20 Juni 2009

Penulis

PUJIATI

ABSTRAKSI

Pendidikan adalah merupakan bagian dari kehidupan Pendidikan juga merupakan usaha umat manusia dan masyarakat untuk menjawab tantangan hidupnya Pendidikan juga merupakan salah satu factor yang mengalami kemunduran dalam bidang pendidikan, pertanda Negara tersebut mengalami kemunduran

Anak-anak sebagai generasi penerus, harus memiliki jiwa yang tepat, yaitu IMTAQ dan IPTEK secara konsekuen, dalam arti mempelajari dan sekaligus mengamalkan ajaran Agama Oleh karena itu anak-anak harapan bangsa ini, harus disiapkan secara konsepsional, matang dan terpadu antara kebutuhan fisik dan fisiologisnya Demikian juga masalah PAI (Pendidikan Agama Islam) harus dimiliki dan diamalkan secara riil, sebab makin banyak pengalamannya mereka akan semakin dapat menjadi pribadi muslim sejati

Dalam proses pendidikan, biasanya ada prestasi-prestasi yang ada orang dapat mengetahui tentang hasil yang dicapai, sehingga prestasi itu merupakan tolak ukur dalam penentuan suatu hasil belajar Namun juga ada macam kendala yang mempengaruhi evaluasi diri sendiri, yakni menyangkut unsure validitas

Pada umumnya pelaksanaanya evaluasi itu dilakukan hanya sebatas pada pengukuran prestasi belajar yang bersifat formalitas, jika pelaksanaan suatu proses evaluasi itu tidak tepat, maka tidak tepat hasil yang dicapai

Kutipan diatas memberi pengertian bahwa begitu sulitnya, jika suatu evaluasi itu benar-benar dilakukan, hal ini disebabkan karena selain belum begitu dikenal juga karena factor guru sendiri sebagai pelaksana evaluasi belum banyak yang mengetahui evaluasi Sebenarnya evaluasi itu tidak terbatas hanya penilaian hasil prestasi belajar saja, melainkan lebih dari itu, yakni penilaian terhadap totalitas kepribadian individu siswa Dengan asumsi itu, maka sebenarnya ada bermacam-macam jenis penilaian

Berangkat dari kenyataan masalah evaluasi atau penelitian tersebut diatas, maka melalui sebuah penelitian ini, penulis akan mencoba mengkaji peran hasil suatu evaluasi terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya **Pertama:** Bagaimanakah evaluasi belajar di SDN Petak Malo Bojonegoro? **Kedua:** Bagaimanakah keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro? **Ketiga :** Adakah peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah **Pertama :** Untuk mengetahui peran evaluasi belajar di SDN Petak Malo Bojonegoro **Kedua :** Untuk mengetahui keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro **Ketiga :** Untuk mengetahui pengaruh antara peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro

Dari hasil analisa dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar 0,863 hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r dalam table product moment baik pada taraf signifikansi 5 % (0,361) maupun taraf signifikansi 1% (0,463) Karena r_o lebih besar dari r_t , dengan demikian hipotesa alternatifny diterima. Dengan demikian dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh yang signifikan antara peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan pendidikan agama islam siswa di SDN Petak Malo Bojonegoro Karena hasil penghitungan peneliti (0,863) lebih besar dari nilai “ r ” tabel product moment 5% (0,361) dan 1% (0,463) secara umum “diterima”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	4
D Perumusan Masalah	5
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F Hipotesa	6
G Metode Pembahasan	6
H Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A Analisis Evaluasi Belajar	10
1 Pengertian Evaluasi Belajar	10

2	Teknik-teknik Evaluasi Belajar	16
3	Peranan Evaluasi Belajar	29
B	Pendidikan Agama Islam	32
1	Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
2	Tujuan Pendidikan Agama Islam	35
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Agama Islam	38
C	Peranan Evaluasi Belajar terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Islam	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A	Populasi dan Sampel	47
B	Jenis dan Sumber Data	48
C	Metode Pengumpulan data	50
D	Teknik Analisa Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA		
A	Penyajian Data	55
1	Situasi Umum SDN Petak Malo Bojonegoro	55
2	Data Hasil Evaluasi Belajar SDN Petak Malo Bojonegoro	58
3	Data Hasil Evaluasi Belajar PAI SDN Petak Malo Bojonegoro	60
B	Analisa Data	61
1	Analisa Kualitatif	61
2	Analisa Kwantitatif	64

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	72
B Saran-saran	73
C Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I KEADAAN SISWA SDN PETAK MALO BOJONEGORO	56
II KEADAAN GURU SDN PETAK MALO BOJONEGORO	56
III HASIL PERHITUNGAN ANGKET PERAN EVALUASI BELAJAR	65
IV HASIL NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN PETAK MALO BOJONEGORO	66
V SKOR TOTAL HASIL PENELITIAN TENTANG PERAN EVALUASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN PETAK MALO NOJONEGORO	67
VI PERSIAPAN Mencari Peran Evaluasi Belajar (X) TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN PETAK MALO NOJONEGORO	68
VII TABEL NILAI “r” PRODUCT MOMENT	71

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan bagian dari kehidupan Pendidikan juga merupakan usaha umat manusia dan masyarakat untuk menjawab tantangan hidupnya Pendidikan juga merupakan salah satu factor yang mengalami kemunduran dalam bidang pendidikan, pertanda Negara tersebut mengalami kemunduran

Pendidikan berlangsung terus menerus sepanjang kehidupan individu itu ada (long life educations) Berhasilnya suatu proses pendidikan atau hasil prestasi belajar, sangat tergantung dari berbagai ragam factor, sehingga sangat sulit untuk menentukan factor mana yang dominant

Didalam buku Bimbingan dan Penyuluhan disebutkan sebagai berikut

“Banyak orang mengira dan berpendapat bahwa kerendahan hasil belajar anak, disebabkan karena kerendahan dari segi intelegensinya Pendapat yang demikian ini tidak seluruhnya benar, memang ada anak yang prestasinya rendah karena disebabkan kurang intelegensinya, tetapi tidak semua prestasi belajar yang rendah itu disebabkan karena rendah intelegensinya, sehingga hal ini tidak mutlak. Dengan demikian maka kerendahan prestasi belajar dapat disebabkan karena factor yang lain”¹

Untuk mengetahui lebih jelas tentang factor apa yang menentukan hasil suatu prestasi belajar sangat diperlukan adanya analisa yang tepat dan validitas

¹ Drs Bimo Walgiot, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta, YP FPSI, UGM, 1986, hal 124

Anak-anak sebagai generasi penerus, harus memiliki jiwa yang tepat, yaitu IMTAQ dan IPTEK secara konsekuen, dalam arti mempelajari dan sekaligus mengamalkan ajaran Agama. Oleh karena itu anak-anak harapan bangsa ini, harus disiapkan secara konseptual, matang dan terpadu antara kebutuhan fisik dan fisiologisnya. Demikian juga masalah PAI (Pendidikan Agama Islam) harus dimiliki dan diamalkan secara riil, sebab makin banyak pengalamannya mereka akan semakin dapat menjadi pribadi muslim sejati.

Dalam proses pendidikan, biasanya ada prestasi-prestasi yang ada orang dapat mengetahui tentang hasil yang dicapai, sehingga prestasi itu merupakan tolak ukur dalam penentuan suatu hasil belajar. Namun juga ada macam kendala yang mempengaruhi evaluasi diri sendiri, yakni menyangkut unsure validitas.

Pada umumnya pelaksanaannya evaluasi itu dilakukan hanya sebatas pada pengukuran prestasi belajar yang bersifat formalitas, jika pelaksanaan suatu proses evaluasi itu tidak tepat, maka tidak tepat hasil yang dicapai.

Drs M. Ngalim Purwanto memberi penjelasan

*“Masalah evaluasi dalam dunia pendidikan di Negara kita pada umumnya belum begitu dikenal benar-benar baik bentuk maupun pelaksanaannya. Masih banyak guru-guru yang belum begitu mengetahui apakah sebenarnya dan bagaimana seharusnya melakukan evaluasi itu dalam pendidikan”*²

Kutipan diatas memberi pengertian bahwa begitu sulitnya, jika suatu evaluasi itu benar-benar dilakukan, hal ini disebabkan karena selain belum begitu

² Drs. M. Ngalim Purwanto, *400 R. stras Pendidikan* Mutiara Sumber Widya, 1986, hal. 142

dikenal juga karena factor guru sendiri sebagai pelaksana evaluasi belum banyak yang mengetahui evaluasi

Sebenrnya evaluasi itu tidak terbatas hanya penilaian hasil prestasi belajar saja, melainkan lebih dari itu, yakni penilaian terhadap totalitas kepribadian individu siswa. Dengan asumsi itu, maka sebenarnya ada bermacam-macam jenis penilaian

Berangkat dari kenyataan masalah evaluasi atau penelitian tersebut diatas, maka melalui sebuah penelitian ini, penulis akan mencoba mengkaji peran hasil suatu evaluasi terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam

Menurut penulis topic diatas sangat menarik dan bahkan layak dikaji, sebab ada suatu Pendidikan Agama Islam itu berhasil menurut standart tertentu, akan keberhasilannya ini oleh factor apa, belum jelas oleh karena itu untuk mencari dan membuktikannya sangat diperlukan adanya penelitian tentang itu

B. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul · *Peran Evaluasi Belajar terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Petak Malo Bojonegoro*

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesinambungan dalam memahami judul diatas, maka perlukah kiranya penulis memberikan penegasan judul

- 1 Peran Sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama³

³ WJS Poerwo Darminto *Kamus Bahasa Indonesia*, BP, 1985, hal 735

- 2 Evaluasi Usaha untuk mengetahui sampai dimana kegiatan pengajaran mencapai sasarannya, perhataianya ⁴
- 3 Belajar Suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan atau kecakapan⁵
- 4 Keberhasilan Berasal dari kata berhasil yakni mendapat hasil (tidak gagal) ⁶
- 5 Pendidikan Agama Islam Bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam ⁷
- 6 SDN Petak Menurut definisi operasional penulis yaitu suatu lembaga pendidikan enam tahun yang berada di wilayah Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Akhirnya setelah penulis jelaskan dan uraikan tentang berbagai macam diatas, maka penulis memberikan kesimpulan dari judul penelitian diatas yakni menyelidiki menilai atas hasil dari pada evaluasi belajar dan peranan serta pengaruhnya terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul ini adalah sebagai berikut

⁴ WS Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* PT Gramedia 1984 hal 153

⁵ Drs M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Remaja Karya Bandung, 1986 hal 106

⁶ WJS Poerwo Darminto, *Op Cit* hal 348

⁷ Drs A D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* PT Al-Ma'arif Bandung, hal 23

- 1 Sebagai rasa tanggung jawab penulis sebagai seorang intelektual muslim dalam peran serta meningkatkan kualitas generasi penerus yang didasari nilai-nilai Islam
- 2 Untuk mengetahui peran evaluasi belajar dan pengaruhnya terhadap keberhasilan PAI
- 3 Untuk mengetahui sampai seberapa jauh peran signifikan dari hasil evaluasi belajar itu terhadap keberhasilan PAI

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas dapat diambil suatu rumusan permasalahan sebagai berikut

- 1 Bagaimanakah evaluasi belajar di SDN Petak Malo Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro ?
- 3 Adakah peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui peran evaluasi belajar di SDN Petak Malo Bojonegoro
- b) Untuk mengetahui keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro
- c) Untuk mengetahui pengaruh antara peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro

2 Kegunaan Penelitian

- a) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama PAI
- b) Sebagai sumbangan pikiran dalam rangka mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan efisien dalam dunia pendidikan

F Hipotesa

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mendasar dari perumusan masalah-masalah diatas, maka dapat diangkat suatu hipotesa yang akan dibuktikan kebenaran yaitu

Ha Ada peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro

Ho Tidak ada peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro

G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Deduksi

Menurut Arnei Arief metode deduksi adalah “Suatu cara analisa ilmiah yang bergerak dari hal – hal yang bersifat umum (universal) kepada hal – hal yang bersifat khusus”⁸

Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus⁹

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah – masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap

2 Metode Induksi

Menurut Arnei Arief metode induksi adalah suatu pendekatan yang penganalisannya secara ilmiah, bertolak dari kaidah (hal – hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yang bersifat umum (universal) Atau pengertian kaidah umum berdasarkan kaidah – kaidah khusus¹⁰

⁸ Arnei Arief *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam* Ciputat Pers, Jakarta 2002, hal 102

⁹ Sutrisno hadi *Metodologi Research* Andi Offset Yogyakarta, 1980, hal 41

¹⁰ Arnei Arief *Op Cit* hal 102

*Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus*¹¹

H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori

Yang berisi tentang peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam, yang meliputi hal – hal sebagai berikut pengertian evaluasi belajar, teknik-teknik evaluasi belajar, peranan evaluasi belajar, pengertian pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan agama Islam

BAB III Laporan Hasil Penelitian

Yang berisi tentang metode penelitian yang meliputi populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data

¹¹ Sutrisno Hadi: *Op Cit* hal 47

BAB IV Penyajian dan Analisa Data

Penyajian data yang meliputi gambaran umum SDN Petak Malo Bojonegoro, data tentang evaluasi belajar di SDN Petak Malo Bojonegoro, dan data tentang hasil nilai PAI siswa SDN Petak Malo Bojonegoro Dan analisa data

BAB IV Penutup

Yang berisi tentang kesimpulan, saran – saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran dalam penyusunan skripsi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisa Evaluasi Belajar

1. Pengertian Evaluasi Belajar

Didalam segala bidang usaha yang dilakukan secara teratur, rapid an terencana, biasanya akan dapat diketahui out put, atau hasil yang akan dicapai, sehingga dengan hasil yang akan dicapai itu akan dapat diketahui tentang berhasil, dan tidaknya suatu usaha itu dalam usaha pendidikan juga berlaku adanya rumus diatas, yakni perlu adanya out put dari siswa setelah adanya input dari berbagai macam pengetahuan atau materi yang telah disajikan

Untuk mengetahui adanya out put atau nilai nyata, atau bahkan perubahan-perubahan pada diri siswa, maka sangat diperlukan adanya suatu evaluasi, sehingga dengan adanya evaluasi ini, akan dapat diketahui adanya hasil yang diperoleh siswa. Dalam dunia pendidikan, evaluasi ini lebih sering disebut sebagai evaluasi belajar

Untuk lebih jelas tentang evaluasi ini, disini penulis akan memaparkan berbagai macam definisi evaluasi belajar dari berbagai para ahli

Menurut W S Winkel dalam bukunya psikologi pendidikan dan evaluasi belajar "Evaluasi berarti (penilaian) Evaluasi belajar berarti penilaian terhadap bidang belajar"¹

¹ W S Winkel *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT Gramedia Jakarta, 1984 hal 102

Kutipan ini memberi pengertian bahwa evaluasi belajar itu berarti kegiatan memberi penilaian terhadap hasil belajar yang telah berlangsung. Dengan adanya penilaian ini seseorang bermaksud mengadakan penyelidikan apakah murid telah mencapai hasil yang diharapkan, apakah murid sudah dapat menampakkan hasil prestasi belajar yang harap

Menurut Dr M Ngalim Purwanto dan Drs Iswed S, evaluasi hasil belajar disebut pula sebagai achievement tes

“Yang dimaksud dengan achievement tes ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya atau oleh dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu”²

dari kutipan ini dapat dijelaskan bahwa evaluasi hasil belajar itu merupakan tugas dan kewajiban bagi seorang guru dalam rangka untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa yang telah berlangsung sebelumnya.

Evaluasi hasil belajar, harus dilakukan dan diadakan, hal ini karena dengan adanya evaluasi tersebut akan mudah bagi guru untuk memberikan materi-materi pelajaran berikutnya dan juga akan mudah untuk mendeteksi keberhasilannya. Evaluasi juga dapat dikatakan sebagai penilaian dan penilaian ini merupakan salah satu unsure yang hidup dalam pengajaran sebagai suatu system. Penilaian baru punya arti yang penting jika secara mahir digunakan oleh guru kelas untuk maksud dan tujuan tertentu.

Menurut Dra Hj Zuhairini dkk

² Drs M Ngalim Purwanto *Teknik teknik Fvaluasi*, Roda Pengetahuan Jakarta 1978, hal 25

“Evaluasi adalah alat untuk mengatur sampai penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan Adapun ruang lingkup kegiatan evaluasi tentang kemajuan belajar”³

kutipan ini memberi penjelasan bahwa dengan adanya pelaksanaan suatu evaluasi akan dapat diketahui hasil-hasil kemajuan dari siswa tentang berbagai hal (mata pelajaran) yang telah diberikan kepadanya baik itu materi pelajaran pendidikan umum maupun pendidikan Agama

Suatu kegiatan yang baik dan terencana sangat diperlukan adanya alat ukur untuk mengetahui taraf keberhasilan, sehingga dengan diketahui taraf keberhasilan ini, akan dapat diambil langkah-langkah tertentu yakni langkah untuk kelanjutan dari kegiatan tersebut maupun langkah-langkah yang bersifat perbaikan

Dalam dunia pendidikan pendidikan ini alat ukur tersebut biasa disebut dengan evaluasi atau evaluasi hasil belajar. Melihat signifikansinya evaluasi tersebut, maka perlu diupayakan kegiatan pelaksanaan evaluasi hasil belajar dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur dan teknik-teknik evaluasi pada umumnya, sebab jika evaluasi ini tidak dilakukan yang sesuai dengan prosedur atau teknik-teknik yang tepat, maka akan terjadi kekeliruan yang sangat kompleks, baik dari segi pelaksanaan kegiatan penyampaian materi maupun langkah-langkah yang diambil untuk proses berikutnya

Menurut Drs H Tasyfirin Karim dkk

³ Dra Zuhairini, dkk *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal 154

Evaluasi belajar adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan-perubahan dan kemajuan-kemajuan anak didik melalui proses pembelajaran yang mereka alami”⁴

kutipan di atas lebih menekankan tentang tujuan utama dari hasil evaluasi belajar yakni meliputi 3 aspek

- a untuk memperoleh data yang berupa kemampuan efektif yang dapat terwujud dari angka – angka prestasi belajar di laporan hasil belajar (raport)
- b untuk memperoleh data psikomotor ,yakni perubahan – perubahan pada aspek tingkah laku yang nampak
- c Untuk dapat dengan mudah diketahui tentang kemajuan – kemajuan yang di alami oleh siswa

Menurut Dr Ahmad Tafsir

“Secara etimologis kata evaluasi berasal dari perkataan bahasa Inggris evaluation yang berarti penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kutipan ini evaluasi berarti kegiatan memberi nilai, menetapkan apakah sesuatu bernilai atau tidak bernilai”⁵

Kutipan diatas memberi pengertian bahwa evaluasi belajar itu merupakan suatu bentuk kegiatan bertujuan untuk memberi penilaian terhadap suatu hal, dan selanjutnya memberi penetapan dari hal yang dinilai itu, apakah hal yang dinilai itu baik mempunyai nilai yang baik atau tidak

⁴ Drs Tasyfirin Karim *Penilaian Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA LPPTKA BKPRMI*, Pusat, tt hal 56

⁵ Dr Ahmad Tafsir *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* PT Remaja Rosdakarya, bandung, 1990 hal 177

Dengan demikian jika hal yang nilai ini baik, maka akan dapat diteruskan atau dijadikan percontohan, dan jika buruk atau kurang menguntungkan maka hal yang dinilai itu bisa diperbaiki kekurangan dan keburukannya atau bahkan dihilangkan sama sekali, sehingga kegiatan evaluasi itu betul – betul sangat efektif

Evaluasi belajar yang dilaksanakan itu akan dan mempunyai hasil yang baik bila evaluasi itu dijalankan sesuai dengan prinsip dan prosedur yang tepat

“Dalam rangka usaha melaksanakan evaluasi dengan sebaik-baiknya, beberapa prinsip evaluasi sebagai berikut

1 *Prinsip Integralitas (keseluruhan)*

2 *Prinsip Continuyitas*

3 *Prinsip Obyektifitas*

4 *Prinsip Kooperatif*”⁶

a d 1 Prinsip Integralitas

Dalam melaksanakan evaluasi, penilaian hendaknya jangan ditekankan pada salah satu aspek saja dari pribadi anak melainkan harus dipertimbangkan pada aspek-aspek lain terutama yang erat hubungannya dengan tujuan evaluasi yang sedang dilaksanakan. Bukan hanya daya ingatan saja, tapi juga kecerdasannya, cara berfikir, bahasanya dan cara pengungkapannya dan sebagainya

⁶ Drs. M. Ngaliy Purwanto *Op. Cit* hal 7

a d 2 Prinsip / Kontinyuitas

Evaluasi yang baik tidak mungkin hanya dilakukan secara insidentil saja (terutama hanya tiap catur wulan sekali) Karena pendidikan itu merupakan suatu proses yang kontinyu, maka penelitianpun harus dilakukan secara kontinyu pula Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil penelitian pada waktu sebelumnya Dengan demikian maka evaluasi yang dilakukan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan sesuai dengan perkembangan pribadi anak yang dinilai

ad 3 Prinsip Obyektifitas

Tiap penilaian harus dilakukan secara obyektif Dalam hal ini, perasaan penilaian seperti benci, kesal, kasih sayang, kasihan, hubungan keluarga dan lain-lain, harus dijauhkan. tidak boleh mempengaruhi penilaian Juga situasi yang dialami penilai seperti penderitaan, kesusahan, kemalangan, kegembiraan dan sebagainya, jangan sampai mempengaruhi evaluasi yang sedang dilakukan

Penilaian yang obyektif adalah penilaian yang berdasarkan semata-mata atas kenyataan yang sebenarnya

ad 4 Prinsip Kooperatif

Prinsip ini sangat erat hubungannya dengan ketiga prinsip tersebut diatas Yang dimaksud dengan prinsip ini adalah bahwa setiap

penilaian hendaknya dilakukan bersama-sama oleh semua guru yang bersangkutan

Dari beberapa uraian-uraian diatas, penulis memberi kesimpulan evaluasi belajar itu merupakan suatu usaha yang dilakukan yang telah dicapai oleh siswa, setelah pedanya diberikan beberapa materi pelajaran yang menyangkut aspek afektif, kognitif dan psikomotor, kemudian diwujudkan kedalam bentuk angka-angka didalam buku laporan perkembangan prestasi anak (raport) Dengan cara ini akan dapat diketahui hasil prestasi belajar secara menyeluruh dari tiap-tiap siswa tersebut

2. Teknik-teknik Evaluasi Belajar

Evaluasi merupakan salah satu dari metode penyampaian materi yang harus dilakukan dengan cara yang tepat memenuhi prosedur dan ketentuan-ketentuan yang berlaku Jika evaluasi ini dijalankan dengan cara yang asal-asalan, tidak mengindahkan prosedur penggunaannya, maka hasil yang dicapai dari pihak pelaksanaan evaluasi akan meragukan ada unsure validitas

Dr Ahmad Tafsir memberi penjelasan yang sangat rinci tentang validitas dalam evaluasi ini yakni

“Tes yang disusun haruslah valid, ada dua definisi tes yang valid Definisi sederhana mengatakan bahwa tes yang valid ialah tes yang mengukur apa yang mestinya diukur Definisi kedua mengatakan bahwa tes yang valid

ialah tes yang benar-benar mengukur tujuan pengajaran sebagaimana telah dirumuskan dalam TIK”⁷

W S Winkel berpendapat “Jelas kiranya, bahwa alat untuk evaluasi belajar harus memenuhi syarat tertentu”⁸

Pada umumnya syarat dan prosedur pengadaan evaluasi belajar itu saling mendukung satu sama yang lainnya. Dalam pembahasan-pembahasan teknik-teknik evaluasi belajar ini ada dua hal yang sangat terkait yakni persiapan-persiapan dan teknik evaluasi.

a. Persiapan Evaluasi

Dalam persiapan melakukan evaluasi ini Drs. Ngalim Purwanto menjelaskan sebagai berikut:

Umpamakan seorang guru mengadakan penilaian terhadap hasil pelajaran yang telah diberikan selama catur wulan atau satu semester, maka tahap-tahap harus dilakukan adalah:

Pertama Menentukan tujuan penilaian yang akan dilaksanakan

Untuk itu ia harus bertanya pada dirinya sendiri “apakah yang akan saya ketahui tentang anak saya dengan penilaian ini?” Jawaban dari pernyataan itu kita rumuskan dengan jelas dan terperinci. Dengan perumusan tujuan yang terperinci itu

⁷ Dr. Ahmad Tafsir *Op Cit* hal. 80

⁸ W S Winkel *Op Cit*, hal. 102

selanjutnya dapat mempermudah guru itu menentukan bentuk dan macam-macam soal yang akan dibuatnya

Kedua Menentukan bidang yang akan dinilai Misalnya bidang pengetahuan, aplikasi, analisis, sintesa, sifat dan bidang psikomotor

Ketiga Menentukan bentuk alat penilaian yang akan dilaksanakan Apakah tujuan yang akan dirumuskan itu memerlukan bentuk penilaian yang berupa lisan atau dengan tulisan Makin jelas pula penentuan dan pengarahan bentuk-bentuk penilaian yang akan dipergunakan dibuatnya.

Keempat Menyusun atau membuat tes (alat evaluasi) Jika tidak disusun sebelumnya maka penilaian itu bisa ngawur tidak terarah

Kelima Pelaksanaan

Beberapa hal yang perlu diingat dalam pelaksanaan ini ialah

- Tempat ruangan Diusahakan mungkin dari hal-hal yang negative
- Waktu Sedapat mungkin dipilih yang sesuai dengan tingkat dan bobot soal
- Suasana Diusahakan yang tenang-tenang”⁹

Dari uraian diatas dapat disampaikan pelaksanaan evaluasi itu harus betul-betul dilaksanakan dengan penuh pertimbangan dan perencanaan yang matang Dengan mempertimbangkan beberapa factor Dengan cara ini

⁹ Drs. Ngali Purwanto *Op Cit*, hal 22

diharap evaluasi itu memiliki tingkat validitas yang tinggi sebagai alat control belajar, dan harus pula dijalankan secara bertahap

b Teknik Evaluasi

Alat ukur evaluasi pada garis besarnya menggunakan dua cara teknik yaitu dengan tes dan non tes

1 Evaluasi dengan teknik tes

Teknik dengan tes ini digunakan untuk menilai kemampuan murid yang meliputi pengetahuan dan ketrampilan sebagai hasil belajar, bakat khusus dan intelegensinya yang terdiri dari essay tes, obyektif tes dan tes lain

- | | |
|--------------------------|---|
| a) Essay tes meliputi | (1) Uraian bebas (Free Essay)
(2) Uraian terbatas (Limited Essay) |
| b) Obyektif tes meliputi | (1) Betul salah (True False)
(2) Pilihan ganda (Multiple Choice)
(3) Menjodohkan (Matching)
(4) Lisan (Completion)
(5) Jawaban singkat (Short Answer) |
| c) Tes lain meliputi | (1) Bentuk Ikhtisar
(2) Bentuk laporan
(3) Bentuk Khusus ¹⁰ |

ad a) Essay Tes

“Yang dimaksud dengan essay tes ialah tes yang berbentuk pertanyaan tulisan yang jawabannya merupakan karangan (essay) atau kalimat yang panjang-panjang”¹¹

¹⁰ Dita Zuhairini dkk *Op Cit* hal 159

soal dan pertanyaan dalam tes ini paling banyak berjumlah 10 sebab dapat memakan waktu yang panjang untuk menjawabnya.

(1) Contoh Esay Tes Uraian bebas (Free Essay)

- TIK berbunyi Murid dapat menyebutkan hikmah zakat
- Tes berbunyi Sebutkan apa saja hikmah zakat

Contoh esay tes uraian terbatas (Limited essay)

- TIK berbunyi Murid dapat menyebutkan tanda-tanda orang munafik
- Tes berbunyi Sebutkan tanda-tanda orang munafik

Adapun kebaikan dan keburukan dari esay tes ini ialah

(a) Kebaikan

- Sangat mudah menyusunnya tidak butuh waktu lama.
- Si penjawab mempunyai kebebasan dalam menjawab dan mengeluarkan buah pikiran
- Melatih mengeluarkan buah pikiran dalam bentuk kalimat atau bahasa yang teratur
- Lebih ekonomis hemat, karena tidak memerlukan kertas yang terlalu banyak untuk membuat soal

¹¹ Drs. M. Ngaliy Purwanto *Op Cit* hal 27

(b) Kelemahan atau keburukan

- Tidak dapat digunakan untuk mentest pelajaran yang supaya luas, sehingga kurang dapat menilai isi pengetahuan siswa yang sebenarnya
- Kemungkinan jawaban yang heterogen, sehingga sulit dalam koreksi
- Baik dan buruk tulisan, akan dapat mempengaruhi obyektifitas
- Dapat dengan mudah menimbulkan salah pengertian bagi si penjawab

(2) Syarat penyusunan essay tes

- Hindari pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian atau dapat ditafsirkan lain-lain
- Tiap item harus tepat kalimatnya jangan sampai item yang satu mempermudah atau mempersulit item yang lain

(3) System penilaian bentuk essay

- Jika korektor lebih dari dua orang, setiap korektor menandai pada setiap pekerjaan testee dengan satu tanda tertentu Dengan demikian antara korektor yang satu dengan yang lain tidak terpengaruh

- Harus menggunakan whole methode yakni pemeriksaan nomor dari nomor
- Korektor hendaknya menyusun kunci jawaban yang berisi pokok-pokok jawaban yang dikehendaki, dan dicantumkan pula kemungkinan skor nilai dari setiap item
- Harus ada perbandingan skor nilai dari item berdasarkan tingkat kesukarannya.

ad b) Obyektif Tes

“Yang dimaksud dengan obyektif tes ialah yang dibuat sedemikian rupa, sehingga hasil tes itu dapat dinilai secara obyektif, dinilai oleh siapapun akan menghasilkan skor yang sama”¹²

Obyektif tes berciri khas adanya pemilihan diantara jawaban yang ada atau mengisi titik-titik

Dra. H Zuhairini berpendapat

“Ciri dari soal-soal obyektif tes tugas murid memilih diantara kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat atau mengisi titik-titik yang telah disediakan”¹³

¹² Drs M Ngalim Purwanto, *Ibid*, hal 28

¹³ Dra H Zuhairini *Op Cit*, hal 162

Evaluasi dalam kategori bentuk obyektif tes ini beragam bentuknya, dan masing-masing bentuk memiliki teknik yang berbeda dalam pengolahan skornya

ad b 1) Bentuk True False

a) Contoh-contoh bentuk true false (betul salah)

- TIK berbunyi Siswa dapat membaca syahadat
- Tes berbunyi (BS) membaca syahadat harus tertib, urut dan jelas

b) Syarat-syarat penyusunan soal true false

(1) Hindarkan item yang dapat dinilai “benar” dan “salah” secara meragukan

Contoh B – S Saya belajar di MI Al-Falah, karena takui tidak sekolah di SDN

(2) Tidak boleh menggunakan kata kadang-kadang mungkin, sudah pasti, barangkali dan sebagainya yang bersifat meragukan

(3) Hindarkan kalimat yang terlalu panjang

Contoh B – S Diantara nama Nabi-nabi maka Nabi Muhammad adalah nabi yang paling terakhir sebab setelah itu tidak ada nabi lagi

Yang betul B – S Nabi Muhammad adalah Nabi yang terakhir

c) Sistem penilaian bentuk True False (betul salah)

“Setiap item bentuk ini diberi skor maksimum dua. Jadi apabila satu item dijawab betul (sesuai dengan kunci jawaban) maka skornya adalah dua. Tapi apabila dijawab salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) maka skornya adalah nol”¹⁴

Maka harus diupayakan dalam soal bentuk True False ini diberi kunci jawaban yang tepat sesuai dengan soal-soal yang ada, jika dijawab betul, maka nilainya 2, tapi jika jawabannya salah maka nilainya adalah nol (tidak ada nilai sama sekali)

Setelah dapat diketahui berapa item yang dijawab dengan betul dan berapa item yang dijawab salah, maka harus diolah dengan memakai rumus sebagai berikut

$$S = \frac{R - W}{n - 1}$$

Keterangan

S = Skor akhir

R = Right (jumlah skor dari jawaban yang betul)

W = Wrong (jumlah skor dari jawaban yang salah)

ad b 2) Bentuk Multiple Choice (pilihan ganda)

(a) Contoh

¹⁴ Drs. M. Ngalm Purwanto, *Op Cit* hal. 41

TIK berbunyi Siswa dapat membedakan rukun iman
dengan rukun Islam

Tes berbunyi Pilihlah tanda a, b, c atau d yang kamu
anggap benar

Percaya pada malaikat Allah tes masuk

- | | |
|---------------|--------------|
| a Rukun Islam | c Rukun Iman |
| b Rukun Jihad | d Rukun Haji |

(b) Syarat-syarat penyusunan soal (Multiple Choice)

- 1 Tentukan sebelumnya dengan pasti bahwa hanya ada satu jawaban yang betul dan tepat
- 2 Kalimatnya sedapat mungkin jangan terlalu panjang
- 3 Option (pilihan jawaban) hendaknya homogen

(c) Kebaikan dan keburukan multiple choice

1 Kebaikan

- Memudahkan dalam korektor
- Siswa dapat dituntun kearah jawaban yang benar (sebab option yang benar ditulis)

2 Keburukan

- Kemungkinan tidak dapat melatih daya fikir siswa sebab semua jawaban tersedia
- Jika siswa tidak tahu persis jawaban maka akan dijawab dengan undian (ngawur)

2 Evaluasi dengan Non Tes

Evaluasi dengan teknik non tes ini berbeda sekali dengan evaluasi dengan teknik tes, baik dari segi tujuan maupun cara-cara dan syarat penggunaan tes, perbedaan ini terjadi karena berlainan pula maksud dan tujuan digunakannya suatu tes

Drs Tasyfirin Karim dkk, menjelaskan

“Evaluasi non tes ialah penilaian tentang keadaan dan perkembangan kemampuan anak yang prosedur dan alat ukurnya berbeda dengan tes biasa, oleh karenanya evaluasi non tes ini menggunakan cara-cara yang lebih bervariasi dan tidak berhubungan dengan program tes formatif, tes sumatif, maupun ujian akhir”¹⁵

Kutipan diatas, menekankan bahwa untuk mengetahui perkembangan pengetahuan untuk siswa, diperlukan adanya penilaian dengan teknik non tes

Evaluasi dengan non tes ini sangat tepat digunakan untuk menilai mengenai kepribadian dan sikap murid

Drs H Zuhairini memberi penjelasan

“Non tes untuk menilai karakteristik lainnya, misalnya minat, sikap dan kepribadian murid”¹⁶

Lebih lanjut Drs Tasyfirin Karim memberi ulasan tentang bentuk-bentuk evaluasi non tes sebagai berikut

¹⁵ Drs Tasyfirin Karim, *Op Cit*, hal 59

¹⁶ Drs H Zuhairini dkk *Op Cit* hal 159

“Bentuk-bentuk dan alat ukur non tes ini antara lain sebagai berikut

- 1) Penjagaan
- 2) Pengisian angket
- 3) Onservasi
- 4) Penyimakan
- 5) Ancedatul record
- 6) Intiviar”¹⁷

Ad 1) Penjagaan atau evaluasi refleksi ialah suatu bentuk penilaian dalam rangka menjagongi kemampuan anak sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran atau sebelum pembelajaran berlangsung

Hasil dari penjagaan ini dipakai pedoman dalam menentukan kelompok anak dalam satu komunitas pengetahuan yang akan memudahkan dalam proses belajar selanjutnya hal ini sangat penting bagi sekolah-sekolah menengah yang bersifat kejuruan, sedangkan untuk tingkat SD dapat digunakan untuk menentukan kelompok belajar atau kelompok dalam membuat hasta karya yang sesuai dengan bekatnya masing-masing

Ad 2) Pengisian angket ini diisi oleh orang tua / wali mengenai identitas anak dan orang yang serta saudara-saudaranya dirumah, kebiasaan sehari-harinya, dan pengalaman-

¹⁷ Drs. Tasyfirin Karim, *Ibid* hal 59

pengalaman penting yang pernah terjadi dan dialami dan sebagainya

Hasil dari angket ini untuk memperoleh informasi yang menyeluruh mengenai kepribadian anak dan lingkungan keluarga, sehingga dapat dipakai pedoman dalam rangka pengembangan kepribadian anak yang bersangkutan

- Ad 3) Observasi atau pengamatan adalah suatu bentuk evaluasi non tes berupa pengamatan langsung terhadap anak-anak untuk melihat dan mendengar apa yang diperbuat oleh anak

Hasil dari observasi ini disamping untuk keperluan dalam pengisian raport aspek sikap dan perilaku anak, juga untuk menjadi masukan dalam rangka bimbingan dan arahan keseharian agar sikap dan perilaku anak berubah kearah yang semakin baik

- Ad 4) Penyimakan merupakan evaluasi non tes dalam rangka bimbingan pembelajaran materi bacaan dan materi hafalan

Penyimakan ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara tatap muka langsung dengan anak dalam KBM, misalnya anak disuruh maju kedepan kelas untuk menghafalkan do'a-do'a tertentu dan lain-lain

Hasil dari proses penyimakan ini dijadikan sebagai pertimbangan-pertimbangan dalam kenaikan kelas

Ad 5) Anecdotal Record dipergunakan dalam rangka untuk mengevaluasi perubahan-perubahan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam jangka waktu tertentu

3. Peranan Evaluasi Belajar

Sebagaimana telah penulis jelaskan, bahwa penilaian atau evaluasi itu adalah suatu alat pendidikan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa atas seluruh materi yang diajarkan, yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap, sehingga evaluasi itu merupakan hal yang tak terpisahkan dari suatu komponen dalam pendidikan

Sebaik-baik materi dan metode penyampaian, jika tidak diadakan suatu evaluasi maka akan kabur hasil yang dicapai sehingga sulit untuk menentukan program-program pengajaran yang akan datang

Dalam hal ini Dra. Zuhairini dkk berpendapat

“Bagaimana baiknya tujuan-tujuan yang telah dirumuskan akan tetapi bila tidak disertai dengan materi pelajaran yang sesuai, metode pengajaran yang tepat dan prosedur evaluasi yang mantap, maka tipis kemungkinan tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai seperti yang diharapkan”¹⁸

Kutipan diatas memberi pengertian yang jelas bahwa evaluasi adalah alat yang tepat untuk mengetahui tercapainya tujuan tujuan pendidikan yang telah dicanangkan Dengan pelaksanaan evaluasi yang baik dan benar menurut prosedur penilaian yang ada maka akan terlihat seberapa proses tujuan itu dicapai Adapun peranan evaluasi menurut para ahli adalah sebagai berikut

¹⁸ Dra. H. Zuhairini, *Op Cit*, hal. 155

a Menurut Dr Ahmad Tafsir

Pada umumnya para ahli berpendapat bahwa “Penilaian di sekolah berguna

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dapat diselesaikan
- 2) Untuk memperoleh masukan bagi guru untuk merivisi lessan plan yang telah diguakan
- 3) Untuk memperoleh masukan dalam mempertumbangkan peningkatan program pendidikan secara umum”¹⁹

Dari penjelasan ini dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi itu secara umum dapat membantu memperhitungkan prosentase prestasi murid dalam belajar, dapat memberikan informasi yang sangat akurat mengenai kemampuan siswa.

b Menurut Drs Mansyur dkk

“Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penilaian adalah

- Pertama Bahwa evaluasi merupakan dari pendidikan dan pengajaran Dengan drmikian evaluasi harus menjunjung tercapainya tujuan pendidikan dari pengajaran, evaluasi harus mendorong efektifitas pengajaran dan hasil pengajaran
- Kedua Murid yang belajar itu harus aktif berpartisipasi dalam evaluasi, sehingga meieka mampu mengadakan evaluasi terhadap dirinya sendiri”²⁰

Dari kutipan ini dapat disimpulkan evaluasi dapat dan harus bisa mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran

c Menurut Drs Ngalim Purwanto

¹⁹ Dr Ahmad Tafsir, *Op Cit*, hal 40

²⁰ Drs Mansyur *Metodolog Pendidikan Agama*, Cu Forum ti, hal 41

“Menurut pendapat kami setiap kegiatan evaluasi yang dilakukan di sekolah mempunyai tiga fungsi pokok yang penting yaitu

- (1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan anak didik setelah mengalami didikan atau pengajaran dalam jangka waktu tertentu
- (2) Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan kebaikan suatu metode yang dipergunakan guru dalam mendidik dan mengajar
- (3) Dengan mengetahui kesalahan dan kekurangan yang terdapat dari hasil evaluasi itu, selanjutnya kita berusaha untuk mencari perbaikan”²¹

Dari kutipan ini dapat disimpulkan bahwa peran evaluasi dalam rangka perolehan prestasi belajar yang lebih baik sangat besar, sebab evaluasi yang dilaksanakan di sekolah-sekolah bukan hanya sekedar menilai hasil belajar anak didik saja, tetapi juga menilai bagaimana guru itu mengajar, bagaimana kesiapan guru sebelum mengajar. Apabila guru dalam mengajar itu belum punya kesiapan, baik dari segi mental guru dan spiritual, siap ilmu dan siap metode, maka akan nampak hasilnya setelah diadakan suatu evaluasi

Dari beberapa keterangan diatas, disini penulis memberi kesimpulan tentang peranan evaluasi yang khususnya dalam pencapaian tujuan pengajaran yang baik, yakni bahwa secara umum dapat dikatakan evaluasi itu dapat menunjukkan bagaimana murid bertumbuh, dapat meningkatkan efektifitas pengajaran, dapat mengatasi kesulitan belajar siswa

²¹ Drs. M. Ngaliin Purwanto, *Op Cit*, hal 10

B Pendidikan Agama Islam

1 Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengertian dari pada Pendidikan Agama Islam ini tak lepas dari definisi pendidikan secara umum, karena keduanya antara pendidikan umum dan pendidikan Islam sama-sama suatu proses pembinaan, pengarahan dari seseorang kepada orang lain, yang membedakan atau memberi sifat khusus adalah kalimat Agama Islam, yakni khusus pada materi Agama Islam

Beberapa ahli telah memberikan definisi-definisi mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam

a Menurut Drs Ahmad D Marimba

“Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”²²

kutipan ini memberi pengertian bahwa yang menjadi harapan utama dari pendidikan agama islam yakni jasmani dan rohani yang sesuai dengan ukuran – ukuran agama islam

b Menurut Drs Mahfud Salahuddin, dkk

“Pendidikan agama islam adalah usaha yang di arahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama islam, supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang di ridhoi oleh Allah SWT, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat”²³

²² Drs Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, PT Al-Ma'arif, tt, hal 23

²³ Drs Mahfud Salahudin *Op Cit*, hal 9

Kutipan di atas menjelaskan bahwa pendidikan agama islam itu suatu proses ikhtiar manusia memberi pengarahan kepada orang yang belum terbentuk pribadinya (anak) agar tumbuh menjadi pribadi yang sesuai dengan norma agama islam yakni iman , taqwa dan intelek , hal ini dikarenakan tugas kehidupan adalah berat bagi manusia yang tidak terbentuk pribadi aslinya

c Menurut Drs Mansyur, dkk

“Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran agama, untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”²⁴

Dari kutipan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam yaitu usaha pembekalan materi-materi ajaran melalui agama (Agama Islam) yang berdzikir pada menuju ketaqwaan kepada Allah

d Menurut Dra. H Zuhairini

“Pendidikan Agama Islam ialah usaha-usaha sistematis dari paragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup dengan ajaran Islam”²⁵

begitu umat islam hidupnya harus sesuai dengan aturan agama Islam, jika hidupnya tidak dan bahkan bertentangan dengan syari'at Islam maka dia dikategorikan sebagai umat Islam yang merugi, supaya hidup seseorang itu betul-betul sesuai dengan ajaran agama Islam, maka dia harus diberi Pendidikan Agama Islam Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 30

²⁴ Drs Mnasyur,dkk *Op Cit*, hal 30

²⁵ Dra H Zuhairini dkk *Op Cit* hal 27

فاقم وجهك للدين حنيفا فطرة الله التي فطر الناس عليها لا تتديل لحلق الله
ذلك الدين القيم ولكن اكثر الناس لا يعلمون (الروم ٣٠)

*Artinya Maka hidupkanlah wajahmu dengan harus kepada Agama (Allah), (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu Tidak ada perubahan pada fitrah Allah, (itulah) agama yang lurus Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui*²⁶

e Menurut Prof Dr Moh Athiyah Al-Abrosi

“Para ahli pendidikan islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya ialah akhlak dan jiwa mereka”²⁷

Dari kutipan uraian para ahli tentang pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) diatas maka akhirnya penulis memberi suatu kesimpulan tentang arti Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Agama Islam ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh umat manusia yang telah dewasa terbentuk budi pekertinya yang sesuai dengan syariat agama Islam secara sadar dan konsisten dalam rangka menanamkan, mengarahkan dan memberi tauladan pada anak yang belum dewasa supaya kelak menjadi orang yang dewasa terbentuk budi pekertinya sesuai dengan ukuran Agama Islam

²⁶ Al-Haramin Asy Syarifudin Al Malik Fod, *Qur'an dan Terjemahan*, Madinah Munawwaroh, hal 645

²⁷ Prof Dr Moh Athiyah Al-Abrosy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan*, Bulan Bintang, tt, hal 15

2 Tujuan Pendidikan Agama Islam.

Semua bentuk usaha yang dilakukan ia pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya tujuan maka suatu usaha atau kegiatan itu akan diupayakan semaksimal mungkin. Demikian pula dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, juga mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai dan tujuan itu merupakan hal terakhir bagi pelaksanaan pendidikan Agama Islam.

Para ahli pendidikan Islam telah banyak merangkum dan membeberkan beberapa tujuan Agama Islam.

Menurut Prof. Dr. Moh. Athiyah Al-Abrozy

“Tujuan utama dari Pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang besar, dan akhlak yang tinggi, tau arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tau membedakan buruk dengan baik, memilih fadhilah karena cinta pada fadhilah, menghindari perbuatan yang tercela, dan selalu mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.”²⁸

Begitu kompleks tujuan yang ingin dicapai oleh Pendidikan Agama Islam itu, namun yang paling utama menurut kutipan diatas bahwa tujuan pokok Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan akhlak dan pendidikan budi pekerti.

Budi pekerti atau etika harus diutamakan dalam tujuan Pendidikan Agama Islam, sebab pangkal dari segala aktifitas manusia ini adalah berawal dari etika atau budi pekerti.

²⁸ Prof. Dr. Moh. Athiyah Al-Abrozy, *Op Cit*, hal. 102

Aristoteles berpendapat

“Bila akhlak seseorang melebihi batasnya, maka supaya diluruskannya dengan keinginan, pada sebaliknya dan bila seseorang melampaui batas di dalam hawa nafsu maka dilemahkan keinginan itu dengan zuhud (tidak mementingkan dan tertarik pada keduniaan)”²⁹

Kutipan diatas membeirkan pengertian bahwa betapa penting akhlak atau budi pekerti itu, sehingga harus selalu diupayakan dengan sungguh-sungguh, obatnya jika budi pekerti itu sakit

Menurut ajaran agama islam orang berbudi pekerti atau berakhlak itu mempunyai tujuan yang utama, yakni supaya memperoleh

- Irsyad Dapat membedakan baik buruk
- Taufiq Perbuatannya sesuai dengan tuntunan Rasulullah
- Hidayah Benar melakukan perbuatan yang baik³⁰

Pendidikan Agama Islam harus mampu menciptakan manusia muslim yang berilmu, bertaqwa dan beriman, iman dan taqwanya harus menjadi pengendali dalam penerapan dan pengalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam proses kehidupan bermasyarakat Manusia sebagai produk (hasil) dari proses Pendidikan Agama Islam harus mampu mencari metode dan cara-cara hidup yang menuju perolehan kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat kelak

Hasil kongres pendidikan Islam sedunia tahun 1980 di Islam abad menetapkan tentang arah dan tujuan pendidikan Islam sebagai berikut

²⁹ Prof Dr Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, PT Bulan Bintang, 1975, hal 66

³⁰ Drs Barunawie Umari, *Ma'eri Akhlak*, Solo, Ramadhan, tt, hal 3

“Pendidikan harus ditujukan ke arah pertumbuhan yang berkesinambungan dari kepribadian manusia yang menyeluruh”³¹

Menurut Prof H M Arifin M Ed

- 1 Menanamkan ma'arif (kesadaran) dalam diri manusia terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah
- 2 Meletakkan tekanan pada kemampuan, manusia untuk mengelola dan memanfaatkan potensi, sosial dan alam sekitar bagi kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat³²

Kutipan diatas memberi pengertian bahwa tujuan utama yang hendak dicapai oleh Pendidikan Agama Islam ialah ada pencapaian rasa bahagia sejahtera di dunia dan akhirat

Menurut Imam Ghazali tujuan Pendidikan Agama Islam ialah pendekatan diri kepada Allah, sebagaimana keterangannya dalam kitab *Fatihatus* sebagai berikut “ Kesempurnaan umat manusia dalam mendekatkan diri kepada Allah hanya dapat di hampiri oleh ilmu pengetahuan”

Dari kutipan ini dijelaskan bahwa dengan ilmu yang baik, maka seseorang dapat mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan ilmu itu diperoleh salah satunya lewat proses pendidikan

Dari beberapa kutipan dan pandangan dari para ahli diatas tentang tujuan Pendidikan Agama Islam, sesuai dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 201
وممنهم من يقول ربنا اننا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار

³¹ Prof H M Arifin M Ed, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bina Aksara, 1993, hal 126

³² *Ibid*, hal 128

Artinya “Dan diantara mereka ada orang yang berdo’a ya Tuhan kami berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka” (Q S Al Baqarah ayat 201) ³³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Agama Islam

Sebenarnya factor-faktor yang kut menentukan keberhasilan Pendidikan Agama Islam, amat banyak, hampir sama dengan factor-faktor yang ikut membawa pengaruh terhadap pendidikan pada umumnya, sebab antara pendidikan dalam arti umum dan Pendidikan Agama Islam itu bila ditinjau dari ilmu pengetahuan sama artinya, yang membedakan hanyalah cirri khusus bahan materinya, jika Pendidikan Agama Islam, bahan-bahan materinya di khususkan pada ajaran-ajaran Islam

Sebelum dibahas lebih lanjut mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam, disini penulis akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan factor-faktor itu

Drs Amin Daein Indrakusuma dalam bukunya pengantar ilmu pendidikan menjelaskan

“Hal-hal atau keadaan-keadaan yang iktu serta menentukan pada berhasilnya pendidikan, hal ini disebut factor-faktor pendidikan itu berupa kondisi-kondisi ataupun situasi-situasi” ³⁴

³³ Aal-Haramain Asy Syarifatain Aal-Malik, *Qur'an dan Terjemahan*, Madinah Munawaroh, hal 49

³⁴ Drs Amir Daein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya, Usaha nasional, tt, hal 137

Kutipan diatas menjelaskan bahwa factor-faktor pendidikan ialah hal-hal yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan

Menurut W S Winkel, “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dan juga pendidikan agama tentunya adalah sebagai berikut

- a Secara luas ialah hal-hal yang peranan terhadap atau dalam proses belajar mengajar
- b Secara sempit ialah hal-hal yang sudah terdapat sebelum proses belajar mengajar dalam kelas berlangsung dan yang tidak selalu dapat dikuasai atau diatur atau diubah baik oleh guru maupun oleh siswa”³⁵

Kutipan diatas memberi pengertian bahwa yang dimaksud dengan factor-faktor yang mempengaruhi pendidikan ialah segala hal yang mempunyai peranan dalam usaha atau proses belajar mengajar

Jadi dengan demikian segala hal yang ikut berperan dalam proses belajar mengajar dalam arti pendidikan yang umum, berlaku juga bagi Pendidikan Agama Islam

Adapun dibawah ini penulis paparkan factor-faktor yang ikut berperan dan mempengaruhi Pendidikan Agama Islam, yakni

a Fasilitas Gedung Sekolah

Gedung atau bangunan suatu sekolah, merupakan factor yang ikut mempengaruhi pendidikan agama, dalam hal oencapaian prestasi yang baik, sebab gedung atau bangunan sekolah itu, tempat anak dan guru dalam melakukan interaksi kegiatan belajar mengajar, gedung yang memenuhi syarat, baik dari segi syari’at bangunan untuk pendidikan untuk

³⁵ W S Winkel, *Op Cit*, hal 23

pendidikan maupun konstruksi akan menciptakan suasana yang nyaman, aman dan terkendali, sehingga dimungkinkan proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib, aman, lancar dan menyenangkan

Drs Amin Daein Indrakusuma berpendapat

Keadaan gedung sekolah adalah sangat mempengaruhi pada suasana belajar mengajar. Bagaimanapun juga murid belajar atau guru mengajar dalam kelas yang bersih, baik memenuhi persyaratan. Persyaratan kesehatan adalah jauh, suasananya dengan apabila guru atau murid belajar dalam kelas yang buruk, kotor tidak memenuhi persyaratan-persyaratan kesehatan.

Jika dapat disimpulkan bahwa gedung yang merupakan tempat kegiatan belajar mengajar itu harus betul-betul memenuhi syarat pendidikan, syarat-syarat kesehatan, karena akan mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Adapun syarat-syarat gedung yang paling ideal dalam rangka proses pendidikan yaitu

- Harus ada penerangan yang memadai
- Harus berventilasi sebagai pengatur sirkulasi udara
- Harus ada kelas dan pembatas kelas, biar tidak saling terganggu kelas yang satu dengan kelas yang lain

b Murid itu sendiri

Murid atau anak didik atau siswa juga merupakan factor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan Agama Islam, sebab secara tidak langsung murid itu merupakan obyek pendidikan juga, disamping itu ketiadaan murid mustahil proses belajar mengajar itu berlangsung

Dra H Zuhairini berpendapat

“Faktor anak didik adalah merupakan salah satu factor pendidikan yang penting, karena tanpa adanya factor tersebut, maka pendidikan tidak akan berlangsung, oleh karena itu factor anak didik tidak bisa diganti dengan factor lain”³⁶

Kutipan diatas memberikan penjelasan bahwa termasuk dapat mempengaruhi Pendidikan Agama Islam adalah murid, sebab jika murid ini tidak ada maka proses kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini materi Pendidikan Agama Islam tidak akan dapat berjalan dan dengan sendirinya tidak ada satupun prestasi yang diperoleh (nihil)

Imam Al-Ghozali berpendapat

“Seorang siswa dengan gurunya hendaknya bagaikan tanah gersang yang berjumpa hujan deras, lalu bagian-bagian tanah tersebut dapat menyedot airnya dan bersedia menerimanya dan kapan saja sang guru memberikan petunjuk suatu cara belajar, ikutilah”³⁷

Dari kutipan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa adalah factor yang sangat dominant terhadap pengaruh keberhasilan Pendidikan Agama Islam, sebab dialah yang menjadi subyek sekaligus obyek Pendidikan

³⁶ Dra H Zuhairini dkk, *Op Cit*, hal 29

³⁷ *Fathiyah Hasan Sulaiman*, Al-Madzabut tarbawi indal Gozali alaih, Drs Fatkhur Rahman, Bandung, PT Al-Ma'arif, tt, hal 53

Agama Islam, sehingga oleh Imma Ghozali di ibaratkan bagaikan tanah gersang yang menjadi penadah air hujan di saat terjadi hujan deras

c Pendidik / Guru

Factor berikutnya yaitu guru, dimana guru atau pendidik ini juga sangat dominant pengaruhnya terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam, sebagaimana halnya siswa, maka factor guru ini juga tidak dapat diganti dengan factor lain sekalipun dengan media pendidikan modern yang sangat canggih

Guru memang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peran guru sangat sulit digantikan oleh yang lain. Dipandang dari dimensi pembelajaran peran guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominant sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat

Jadi jelas bahwa meskipun ada media elektronik yang canggih dalam dunia pendidikan, maka peranan guru tidak dapat diganti. Hal ini menunjukkan bahwa factor guru adalah factor kunci dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

Pendidikan Agama Islam akan mempunyai prestasi yang baik, jika guru yang menjadi komando adalah guru yang betul-betul memahami profesi keguruan, memahami dan canggih dalam penerapan-penerapan

metode, mengajar dan memahami segi psikologis dari anak-anak yang dibimbingnya

Prof Dr Zakiyah Darajad memberi penjelasan

“Guru yang pemarah akan menyebabkan anak didik itu takut, ketakutan ini dapat bertambah atau berkembang menjadi benci apabila anak didik itu benci kepada guru maka ia tidak akan berhasil mendapat bimbingan dan pendidikan dari guru tersebut selanjutnya ia akan menjadi bodoh walaupun kecerdasannya tinggi”³⁸

d Faktor Lingkungan / Milleau

Lingkungan juga mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil atau tidaknya proses pendidikan agama perkembangan jiwa anak, sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan juga dapat memberikan pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negative terhadap pertumbuhan jiwa agamisnya

G Frederic Kuder dan Blancke B Paulson yang di alih bahasakan Dr Zakiyah Darajad memberi penjelasan mengenai factor lingkungan ini

“Semua yang melingkupi anak, masyarakat guru, tetangga, keluarga, rumah dan lingkungan merupakan factor-faktor penting”³⁹

Kutipan diatas menjelaskan bahwa lingkungan itu merupakan factor-faktor yang ikut menentukan keberhasilan tidaknya suatu pendidikan dalam hal ini Pendidikan Agama Islam

³⁸ Dr Zakiyah Darajad, *Kepribadian Guru*, Jakarta, Bulan Bintang, tt, hal 18

³⁹ G Frederic Kuder dan Blancke B Paulson, *Exploring Children's Interest* alih Dr Zakiyah darajad, Jakarta, Bulan Bintang, tt, hal 23

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa keberhasilan pendidikan Agama Islam, dalam pencapaian hasil prestasi belajar dapat pula dipengaruhi oleh beberapa factor yakni fasilitas gedung, siswa, guru dan lingkungan yang menjadi tempat keseharian siswa

C Peran Evaluasi Belajar terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Islam.

Evaluasi belajar , berarti usaha, tindakan – tindakan untuk mengadakan penyelidikan, pengamatan, secara teliti, penuh pertimbangan terhadap hasil evaluasi belajar yang telah di lakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mna materi pelajaran yang di evaluasi dan memenuhi target pencapaian yang telah di tentukan

Secara teori bahwa segala suatu usaha yang di laksanakan dengn penuh ketelitian, maka akan menghasilkan out put (perolehan) yang baik pula demikian juga dengan usaha analisis hasil evaluasi belajar

Dengan analisa yang baik, teliti dan tepat maka akan dapat di ketahui prosentase target pencapaian hasil dari evaluasi belajar tiap – tiap materipelajaran yang sedang di evaluasi Apakah pelajaran yang di evaluasikan itu telah memenuhi target, beberapa prosentase yang di peroleh dan lain sebagainya

Jika suatu ahsil evaluasi belajar itu, setelah diadakan analisis mempunyai nilai kurang dari target pencapaiannya, maka dapat di adakan perbaikan-perbaikan dengan cara melalui pengulangan kembali bahan-bahan pelajaran atau lainnya

Drs M Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul teknik-teknik evaluasi memberi penjelasan tentang fungsi penilaian dalam kaitannya dengan peran analisis hasil evaluasi belajar

Menurut pendapat kami, setiap kegiatan evaluasi yang dilaksanakan disekolah mempunyai tiga fungsi pokok yang penting, yaitu

- 1 Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan anak didik telah mengalami didikan atau pengajaran dalam jangka waktu tertentu
- 2 Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan, kebaikan dan metode yang dipergunakan guru dalam mendidik dan mengajar
- 3 Dengan mengetahui kesalahan atau kekurangan yang terdapat dari hasil evaluasi itu, selanjutnya kita berusaha untuk mencari perbaikan⁴⁰

Kutipan diatas menjelaskan bahwa nilai kegunaan analisis hasil belajar evaluasi adalah disamping untuk mengetahui hasil dari evaluasi (prestasi belajar) juga untuk mengetahui segi negative dan positif dari evaluasi itu sendiri Sehingga dapat diadakan perbaikan-perbaikan pelaksanaan evaluasi

Dengan demikian, hasil evaluasi yang telah di analisis pada akhirnya akan mengalami perubahan-perubahan, sebab jika hasilnya kurang memenuhi target, maka diulang lagi evaluasinya, bahan materinya, serta penyampaiannya dengan alat-alat yang dipakai, sehingga pada akhir kegiatan yang berturut-turut tersebut akan nampak hasil akhir yang sesuai dengan tolak ukur target penyampaian yang diharapkan

Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan analisis hasil evaluasi hasil belajar itu mempunyai peranan yang cukup besar dalam mengetahui

⁴⁰ Drs M Ngalim Purwanto, *Op Cit*, hal 10

berhasil tidaknya suatu proses pendidikan Rumus ini berlaku juga dalam usaha pencapaian keberhasilan Pendidikan Agama Islam

Dari uraian dan pandangan para ahli diatas akhirnya penulis membuat kesimpulan bahwa peranan analisis hasil evaluasi belajar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan evaluasi bidang study Pendidikan Agama Islam, apakah dengan pelaksanaan evaluasi dengan model tertentu tersebut dapat mempermudah siswa untuk menjawab secara benar suatu soal atau kesulitan menjawab, karena cara evaluasinya kurang dimengerti siswa.

Sehingga dengan diketahui masalah ini seorang guru akan dapat merubah tehnik evaluasinya, bagi siswa dengan tehnik evaluasi yang dipahami baik model evaluasi maupun kalimat-kalimat perintah dari evaluasi tersebut dimungkinkan ia akan dapat menjawab suatu soal sehingga akan dapat mempengaruhi keberhasilan guru Agama

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

*Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian*¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SDN Petak Malo Bojonegoro yang berjumlah 115 siswa Sedangkan *sampel adalah sebagian individu yang diambil dari populasi*² Sehubungan dengan hal tersebut dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik random sampling sehingga semua siswa dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel

*Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari seratus dapat diambil 10 – 20% atau 20 – 25% atau lebih*³

Oleh karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini lebih dari seratus, maka dalam menentukan sampel penulis mengambil 34 % dari subyek yang tercantum dalam populasi Sehubungan hal tersebut maka dalam menentukan sampel penulis mengambil sebagian siswa yang berjumlah 30 siswa

¹ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 130

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984, hal 70

³ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 112

B. Jenis Data dan Sumber Data.

1 Jenis Data

Didalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif Jenis data angka dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif⁴

- Data Kuantitatif
 - jumlah guru, karyawan, siswa, fasilitas, sarana dan prasarana, dan lain-lain
 - Data tentang nilai skor dari hasil angket siswa tentang evaluasi belajar siswa
 - Data tentang nilai Pendidikan Agama Islam siswa
- Data Kualitatif
 - Data evaluasi belajar siswa SDN Petak Malo Bojonegoro
 - Data nilai Pendidikan Agama Islam siswa SDN Petak Malo Bojonegoro

2 Sumber Data

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya tidaknya mengerti dari mana data tersebut harus diperoleh Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia Dari manusia misalnya dari Kepala Sekolah

⁴ Anto Da,an, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, 1986, hal 1

karyawan, guru dan siswa Sedangkan sumber data yang bukan manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah, keadaan guru dan siswa, stuktur organisasi sekolah, serta catatan-catatan guru

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya Maka akan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan

*“Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli ”*⁵

Bertolak belakang dari pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber

- a Dari seluruh siswa SDN Petak Malo Bojonegoro
- b Dari angket siswa tentang evaluasi belajar siswa SDN Petak Malo Bojonegoro
- c Dari nilai Pendidikan Agama Islam siswa SDN Petak Malo Bojonegoro

⁵ Winarno Surahmat, Dasar-dasar Teknik Research, (Bandung PN Tarsito, 1975) Hal 156

Adapun data sekunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari data primer. Penerapan data sekunder ini dari lapangan bersumber

- a Kepala Sekolah SDN Petak Malo Bojonegoro
- b Seluruh guru dan karyawan SDN Petak Malo Bojonegoro

C Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

1 Observasi

*Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati*⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data yang berhubungan dengan obyek atau sasaran yang diteliti

2 Interview

*Metode ini adalah merupakan suatu alat untuk memperoleh fakta data informasi dari seseorang secara lisan*⁷

⁶ Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983, hal. 103

⁷ *Ibid* hal. 106

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh

- a) Data tentang evaluasi belajar siswa SDN Petak Malo Bojonegoro
- b) Data nilai Pendidikan Agama Islam siswa SDN Petak Malo Bojonegoro

3 Dokumentasi

*Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya*⁸

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tentang peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam siswa SDN Petak Malo Bojonegoro

4 Kuesioner / Angket

*Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui*⁹

Angket dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir – butir pertanyaan. Sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut mencerminkan kondisi yang riil tentang peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam siswa SDN Petak Malo Bojonegoro. Adapun angket yang digunakan peneliti

⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 231

⁹ *Ibid*, hal. 225

adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia

D Teknik Analisa Data

Metode analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data – data yang diperoleh terhadap hipotesa yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan

Adapun yang dimaksud analisa data adalah untuk mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh guna untuk membuktikan hipotesa yang diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan analisa statistic yaitu cara pengolahan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka – angka sehingga diharapkan hasil penelitian obyektif

Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir. Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal – hal yang kurang

2) Coding

Teknik ini untuk memberi tanda terhadap pernyataan – pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengadaaan taulasidan dan analisa

3) Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian vareabel yaitu memberi skor pada maisng – masing item

4) Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukan data kedalam taulasi yang sifatnya menyeluruh

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengu'luran masing – maisng vareabel yaitu vareabel pendidikan pra sekolah terhadap perkembangan emosional anak Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan korelasi

❖ Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

❖ Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua vareabel, untuk analisa antara dua vareabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment. Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua vareabel dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan ,

- r xy Angka indek korelasi r product moment
- xy Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- x Jumlah seluruh skor x
- y Jumlah seluruh skor y
- N Jumlah responden ¹⁰

¹⁰ Prof Dr Sutrisno Hadi M A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal 289

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A Penyajian Data

1. Situasi Umum SDN Petak Malo Bojonegoro

SDN Petak dalam lembaga pendidikan dasar yang berada di wilayah Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, berdiri pada tahun 1978 dan dibangun diatas tanah seluas 1 816 m² bangunan tersebut terdiri dari 7 ruang termasuk diantaranya sebagai kantor guru

Guna memenuhi sarana ibadah dalam peningkatan Pendidikan Agama Islam dan untuk kegiatan-kegiatan ekstra keagamaan, maka dibangun pula sebuah mushola yang sederhana Bangunan SDN Petak Malo Bojonegoro ini, amat strategis dalam ukuran bangunan untuk sarana pendidikan karena disamping jauh dari keramaian misalnya pabrik, pasar dan sebagainya juga berada di perkampungan masyarakat yang kebanyakan masyarakat petani yang tidak begitu punya kesibukan bisnis pabrik dan sebagainya

a Keadaan murid

Keadaan murid pada saat diadakan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel I**Keadaan Siswa MI Al-Falah Kenongosari Soko Tuban****Tahun Ajaran 2007 / 2008**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	6	7	13
2	II	9	12	21
3	III	10	9	19
4	IV	11	12	23
5	V	9	9	18
6	VI	8	9	17
Jumlah		53	58	111

Sumber observasi Juni 2008

b Keadaan Guru

Tabel II**Keadaan Guru SDN Petak Malo Bojonegoro****Tahun Ajaran 2008 / 2009**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Bidang Study
1	Panidjan, S Pd	L	Kepsek	S1	-
2	Yayak S, S Pd	L	Guru	S1	Penjaskes
3	Murohman, S Pd	L	Guru	S1	Kelas V
4	Mukhlison, S Pd	L	Guru	S1	Kelas IV
5	Antok Eko S, S Pd MM	L	Guru	S1	Kelas VI
6	A Aris B, A Ma Pd	L	Guru	D2	Kelas I & 2
7	A Anwar A A Ma Pd	L	Guru	D2	Kelas III
8	Pudjiati, A Ma	P	Guru	D2	PAI & B Inggris

Sumber : Profil SDN Petak Malo Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009

Pelaksanaan proses KBM di SDN Petak Malo Bojonegoro berlangsung pada pagi hari dimulai pada jam 07 00 dan berakhir pada pukul 12 00 dengan jumlah mata pelajaran tiap harinya berjumlah 9 mata pelajaran

tiap-tiap penyampaian materi pelajaran ini diberi waktu 40 menit dengan istirahat sekali

Karena SDN Petak Malo Bojonegoro ini merupakan pendidikan formal, maka dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dan ditetapkan pemerintah. Para guru di SDN Petak Malo Bojonegoro ini dalam melaksanakan KBM yang sesuai dengan bidangnya harus berpedoman dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

Selain memberi materi-materi pelajaran, SDN Petak Malo Bojonegoro juga memberikan materi-materi ekstra yang menunjang keberhasilan siswa yaitu

1) Pramuka

Kegiatan ini diadakan ada sore hari yang dimulai pada jam 15.30 kegiatan pramuka ini diikuti oleh seluruh murid kelas tiga (III) sampai kelas enam (VI), dengan jadwal yang berbeda. Untuk kelas III dan IV dilaksanakan hari Rabu, sedangkan kelas V dan VI pada hari Sabtu.

2) PHBI

PHBI yaitu pelaksanaan peringatan hari-hari besar pada saat tertentu saja, misalnya Isra' Mi'roj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas I sampai kelas VI. Tujuannya adalah untuk mempraktekan pelajaran Agama Islam yang telah diterima siswa dan sekaligus sebagai peningkatan keimanan siswa.

3) Pondok Romadlon

Kegiatan ini hanya diadakan bulan Romadlon saja, sedangkan jadwal dan materi kegiatannya biasanya ada edaran dari pemerintah. Jenis kegiatan pondok ini lebih ditekankan pada segi pengamatan ibadah sholat, yaitu melalui kegiatan sholat tarawih.

2. Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa SDN Petak Malo Bojonegoro

Di SDN Petak Malo Bojonegoro ini juga diadakan kegiatan evaluasi yang tujuannya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar dan sekaligus untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar.

Evaluasi yang dilaksanakan di SDN Petak ini meliputi

- a) Evaluasi Harian
- b) Evaluasi Semester

Ad a) Evaluasi Harian

Evaluasi harian ini diadakan oleh tiap-tiap guru bidang study yang bersangkutan biasanya diadakan setelah satu bab bidang study itu diajarkan. Nilai hasil evaluasi ini dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam kenaikan kelas.

Evaluasi harian ini biasanya dijadikan untuk

- Mengetahui prosentase target penyampaian materi
- Kebijakan dalam mengulang kembali atau tidak materi tersebut

- Sebagai pedoman dan pertimbangan kenaikan kelas bagi siswa

Pelaksanaanya disesuaikan dengan jadwal pelajaran, misalnya hari Rabu ada pelajaran agama Islam maka oleh guru yang bersangkutan diberi kewenangan untuk mengadakan evaluasi harian.

Ad b) Evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS)

Evaluasi ini diadakan pada akhir semester genap Evaluasi ini merupakan jadwal wajib, artinya harus diikuti oleh semua anak untuk semua kelas Biasanya jadwal dan materi semester dalam tiap harinya dibuat oleh pemerintah dan harus dilakukan secara serempak di setiap sekolah

Karena hasil evaluasi ini akan dianalisa dijadikan sebagai vareabel bebas yang akan dicari hubungannya dengan vareabel terikat yaitu vareabel prestasi hasil kerja Pendidikan Agama Islam maka hasil analisis dan evaluasi ini di wujudkan dalam bentuk angka-angka

Dalam rangka mencari data analisis hasil evaluasi ini, penulis menyebarkan angket kepada responden, yang menjadi pelaksanaan evaluasi adalah guru, karena jumlah guru SDN Petak Malo Bojonegoro hanya 8 sedangkan kebutuhan responden dalam

angket ini tujuh puluh, maka secara adil penulis memberi kesempatan pada siswa juga

Dibawah ini, penulis sampaikan data hasil analisis evaluasi hasil belajar dari perolehan angket yang penulis sebarakan pada saat melakukan penelitian ini

3 Data Hasil Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Petak

Disini juga penulis paparkan hasil prestasi belajar siswa PAI Angka-angka yang terdapat didalam data ini diambil dari nilai raport siswa bidang study PAI Alasan pengambilan tersebut ialah bahwa nilai yang ada di raport itu sudah merupakan nilai final dari beberapa olahan nilai-nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan yaitu evaluasi harian, evaluasi pre test dan post test, serta evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) data tersebut sebagai berikut

No	Nama Siswa	Nilai Pendidikan Agama Islam
(1)	(2)	(3)
1	Ayik Mukti	70
2	Setyo Prabowo	70
3	Sarimah	70
4	Sridevi Purbawanti	60
5	Rahmad Adi P	70
6	Yudi Irfanto	80
7	Suliana Putri	70
8	Eka Desi N	60
9	Indra Yuningsih	80
10	Nur Fadlilatul N	60
11	Yarsih	70
12	Siti Maesaroh	60
13	Nana Fidiana	70
14	Juanto	70

(1)	(2)	(3)
15	Gondam Susanto	80
16	Rosita Dewi	70
17	Juni Iskandar	60
18	Mukhlisin A	60
19	Dedi Bambang I	70
20	Endi Rosaji	70
21	Della Putri A Z	80
22	Paton	60
23	Datri	60
24	Dandi Eko S	70
25	Ali Murtadlo	70
26	Titik Puji A	70
27	Siska Anggraeni	60
28	Wiwik Umtika	60
29	Heru Prasetyo	70
30	Cicik Ria Ayu R	70

B. Analisa Data

1 Analisa Kualitatif

a) Situasi Umum SDN Petak Malo Bojonegoro

Dalam penyajian data yang lalu telah penulis jabarkan secara umum situasi SDN Petak yang meliputi letak geografisnya, jumlah murid, jumlah guru, jadwal pelajaran dan kegiatan-kegiatan KBM maupun evaluasi serta dengan disertai gambaran kegiatan ekstra kurikuler

Dari data yang penulis sampaikan tersebut disini penulis akan mencoba menganalisa berdasarkan gambaran obyektifitasnya di lapangan

(1) Mengenai letak geografisnya dapat dikatakan bahwa SDN Petak memiliki tempat yang strategis karena dapat dijangkau oleh masyarakat

(murid) yang akan sekolah, tanpa melalui jalan panjang (misalnya baik kendaraan) melainkan hanya berjalan kaki saja

- (2) Mengenai bangunan fisik dan prasarana bahwa SDN Petak Malo Bojonegoro meskipun amat sederhana tergantung lingkungan juga dapat dikatakan telah memenuhi syarat dalam usaha KBM, karena fasilitas-fasilitas seperti bangku, papan tulis, sanitasi, buku pegangan juga tersedia
- (3) Mengenai keadaan murid juga sudah dapat dikatakan layak menurut syarat akreditasi yakni ± 60 siswa. Sedangkan murid SDN Petak Malo Bojonegoro adalah 115 siswa
- (4) Mengenai tenaga pengajar (guru) dapat dikatakan bahwa guru SDN Petak telah memenuhi syarat kelayakan / spesialisasi karena guru-guru tersebut berijazah D2 dan S1 sesuai dengan ijazah dan latar belakang pendidikan yang dimiliki

Dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa sebenarnya SDN Petak Malo Bojonegoro telah berfungsi sebagai lembaga pendidikan dasar 6 tahun yang sesuai dengan standart yang telah ditetapkan UU Pendidikan Nasional

b) Evaluasi

Tentang pelaksanaan evaluasi ini sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada bab penyajian data yang lalu, maka dapat disimpulkan bahwa

- (1) Pelaksanaan evaluasi di SDN Petak Malo Bojonegoro telah dilaksanakan menurut prosedur-prosedur penilaian yang telah disepakati oleh para ahli pendidikan
- (2) Disamping diadakan evaluasi juga diadakan analisis hasil Hal ini tujuannya untuk mencari materi-materi mana yang telah mencapai target pencapaian kurikulum dan mana yang belum
- (3) Di SDN Petak Malo Bojonegoro juga diadakan evaluasi replay, atau remidi, hal ini supaya pada evaluasi yang berikutnya, prestasi siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi atau minimal siswa dapat mempertahankan prestasi

c) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam, baik yang intrakurikuler maupun ekstra kurikuler atau tugas-tugas keagamaan lain yang menunjang Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan

- (1) Bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro telah berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik mengenai bahan-bahan materi pengajarannya, metode penyampaiannya maupun teknik mengevaluasi hasilnya bahwa pelaksana Pendidikan Agama Islam disamping berpedoman dengan buku pegangan guru, juga di dasarkan pada buku-buku lain yang menunjang program belajar Pendidikan Agama Islam

(2) Bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro telah diupayakan dengan maksimal, hal ini di dasarkan pada pengamatan penulis bahwa selain dilaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar formal juga diadakan kegiatan ekstra seperti Pondok Romadlon, peringatan hari-hari besar dan kegiatan sholat Tarawih

2 Analisa Kuantitatif

a Analisa Evaluasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam penyajian data pada bab yang lalu telah penulis sampaikan hasil evaluasi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh oleh siswa SDN Petak Hasil evaluasi ini akan penulis analisa lagi untuk mengetahui bagaimana sebenarnya keadaan hasil evaluasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro tersebut Sebab hasil ini nantinya akan dicari hubungan pengaruh dari kegiatan peran analisis hasil evaluasi Untuk mengetahui ada tidaknya peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan pendidikan Agama Islam siswa SDN Petak Malo Bojonegoro, maka dalam penganalisaan datanya menggunakan atau secara kuantitatif

Sebelum menganalisa data, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada siswa SDN Petak Malo Bojonegoro untuk mengetahui tentang peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam siswa SDN Petak Malo Bojonegoro Angket tersebut diberikan kepada 30 siswa yang sebagai sample dalam penelitian ini

Kemudian sebelum data di analisa, maka berdasar prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing – masing vareabel

- Vareabel evaluasi belajar skor terendah $1 \times 15 = 15$ dan tertinggi $4 \times 15 = 60$
- Vareabel hasil pendidikan agama islam adalah langsung menggunakan nilai pendidikan agama islam siswa

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua vareabel, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat di capai, maka di buat pengklasifikasian sebagai berikut

- skor evaluasi belajar
 - skor 15 - 29 adalah kategori rendah
 - skor 30 - 45 adalah kategori sedang
 - skor 46 - 60 adalah kategori tinggi

berdasarkan hasil penelitian , akan di cantumkan data yang merupakan skor total dari masng – masing vareabel evaluasi belajar dengan pendidikan agama islam siswa pada tabel di bawah ini

Tabel III

Laporan hasil angket tentang evaluasi belajar siswa SDN Petak

No	Nama Siswa	Nomer Item															Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ayik Mukti	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
2	Setyo Prabowo	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
3	Sarimah	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
4	Sridevi Purbawanti	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51
5	Rahmad Adi P	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46

6	Yudi Irfanto	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
7	Sulana Putri	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
8	Eka Desi N	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	48
9	Indra Yuningsih	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
10	Nur Fadhlilatul N	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
11	Yarsih	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	40
12	Siti Maesaroh	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	47
13	Nana Fidiana	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	42
14	Juanto	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	42
15	Gondam Susanto	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	43
16	Resita Dewi	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
17	Juni Iskandar	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	41
18	Mukhlisin A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
19	Dedi Bambang I	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	33
20	Endi Rosaji	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	56
21	Della Putri A Z	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	48
22	Paton	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	38
23	Datri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	32
24	Dandi Eko S	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
25	Ali Murtadlo	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	41
26	Titik Puji A	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	42
27	Siska Anggraeni	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	42
28	Wiwik Umtika	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
29	Heru Prasetyo	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	42
30	Cicik Ria Ayu R	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35

Tabel IV

Laporan hasil nilai Pendidikan Agama Islam siswa SDN Petak

No	Nama Siswa	Nilai Pendidikan Agama Islam
(1)	(2)	(3)
1	Ayik Mukti	70
2	Setyo Prabowo	70
3	Sarimah	70
4	Sridevi Purbawanti	60
5	Rahmad Adi P	70
6	Yudi Irfanto	80
7	Sulana Putri	70
8	Eka Desi N	60
9	Indra Yuningsih	80
10	Nur Fadhlilatul N	60

(1)	(2)	(3)
11	Yarsih	70
12	Siti Maesaroh	60
13	Nana Fidiana	70
14	Juanto	70
15	Gondam Susanto	80
16	Rosita Dewi	70
17	Juni Iskandar	60
18	Mukhlisin A	60
19	Dedi Bambang I	70
20	Endi Rosaji	70
21	Della Putri A Z	80
22	Paton	60
23	Datri	60
24	Dandi Eko S	70
25	Ali Murtadlo	70
26	Titik Puji A	70
27	Siska Anggraeni	60
28	Wiwik Umtika	60
29	Heru Prasetyo	70
30	Cicik Ria Ayu R	70

Tabel V

**Skor total hasil penelitian tentang peran evaluasi belajar terhadap
keberhasilan pendidikan agama islam siswa SDN Petak**

No	Evaluasi Belajar (X)	Pendidikan Agama Islam Siswa (Y)
1	45	70
2	43	70
3	37	70
4	51	60
5	46	70
6	46	80
7	40	70
8	48	60
9	45	80
10	37	60
11	40	70

12	47	60
13	42	70
14	42	70
15	43	80
16	41	70
17	41	60
18	50	60
19	33	70
20	56	70
21	48	80
22	38	60
23	32	60
24	35	70
25	41	70
26	42	70
27	42	60
28	55	60
29	42	70
30	35	70
	1323	2050

Tabel VI

Persiapan Mencari Peran Evaluasi Belajar Terhadap Keberhasilan

Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Petak Malo Bojonegoro

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	70	2025	4900	3150
2	43	70	1849	4900	3010
3	37	70	1369	4900	2590
4	51	60	2601	3600	3060
5	46	70	2116	4900	3220
6	46	80	2116	6400	3680
7	40	70	1600	4900	2800
8	48	60	2304	3600	2880
9	45	80	2025	6400	3600
10	37	60	1369	3600	2220
11	40	70	1600	4900	2800
12	47	60	2209	3600	2820
13	42	70	1764	4900	2940

14	42	70	1764	4900	2940
15	43	80	1849	6400	3440
16	41	70	1681	4900	2870
17	41	60	1681	3600	2460
18	50	60	2500	3600	3000
19	33	70	1089	4900	2310
20	56	70	3136	4900	3920
21	48	80	2304	6400	3840
22	38	60	1444	3600	2280
23	32	60	1024	3600	1920
24	35	70	1225	4900	2450
25	41	70	1681	4900	2870
26	42	70	1764	4900	2940
27	42	60	1764	3600	2520
28	55	60	3025	3600	3300
29	42	70	1764	4900	2940
30	35	70	1225	4900	2450
Σ	1283	2040	55867	140000	88220

Dalam tabel di atas dapat di peroleh bahwa

$$X = 1283 \qquad X^2 = 55867 \qquad XY = 88220$$

$$Y = 2040 \qquad Y^2 = 140000$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{88220 - \frac{(1283)(2040)}{30}}{\sqrt{\left\{ 55867 - \frac{(1283)^2}{30} \right\} \left\{ 140000 - \frac{(2040)^2}{30} \right\}}} \\
 &= \frac{88220 - \frac{2617320}{30}}{\sqrt{\left\{ 55867 - \frac{1646089}{30} \right\} \left\{ 140000 - \frac{4161600}{30} \right\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{88220 - 87244}{\sqrt{\{55867 - 54869,6\} \{140000 - 138720\}}} \\
&= \frac{976}{\sqrt{\{997,4\} \{1280\}}} \\
&= \frac{976}{\sqrt{1276633,6}} \\
&= \frac{976}{1129,88} \\
&= 0,863
\end{aligned}$$

berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa N = 30 pada taraf signifikan 1 % $r_t = 0,463$ dan taraf signifikansi 5 % $r_t = 0,361$, sedangkan $r_o = 0,863$ dengan demikian $r_o > r_t$ Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara peran evaluasi belajar terhadap keberhasilan pendidikan agama islam siswa di SDN Petak Malo Bojonegoro

TABEL VII
TABEL NILAI “r” PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIFIKASI		N	TARAF SIGNIFIKASI	
	5%	1%		5%	1%
30	0,361	0,463	36	0,329	0,424
31	0,335	0,456	37	0,325	0,418
32	0,349	0,449	38	0,320	0,413
33	0,344	0,442	39	0,316	0,408
34	0,339	0,436	40	0,312	0,403
35	0,334	0,430	41	0,308	0,398

(Sutrisno Hadi, 1986 : 359)

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari analisa-analisa sebagaimana yang dijelaskan pada bab-bab yang lalu, maka dapat disimpulkan

- 1 Pelaksanaan evaluasi di SDN Petak Malo Bojonegoro telah dilaksanakan menurut prosedur-prosedur penilaian yang telah disepakati oleh para ahli pendidikan
- 2 Bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Petak Malo Bojonegoro telah berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik mengenai bahan-bahan materi pengajarannya, metode penyampaiannya maupun teknik mengevaluasi hasilnya bahwa pelaksana Pendidikan Agama Islam disamping berpedoman dengan buku pegangan guru, juga di dasarkan pada buku-buku lain yang menunjang program belajar Pendidikan Agama Islam
- 3 Bahwa hubungan antara peran evaluasi belajar dengan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah cukup yang mempunyai nilai 0,863, hal ini masih banyak lagi factor-faktor yang mempengaruhi hasil prestasi Pendidikan Agama Islam

B. Saran-saran

Demi peningkatan prestasi belajar yang lebih baik, maka dibawah ini, penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Hendaknya SDN Petak Malo Bojonegoro, tetap memacu perolehan prestasi hasil belajar yang lebih baik lagi dengan cara selalu mengadakan evaluasi-evaluasi yang sesuai dengan jenis materi yang dievaluasikan dan tingkat kelas, sebab dengan adanya evaluasi ini dapat dijadikan alat untuk mengetahui tercapainya tidaknya target kurikulum di sekolah tersebut
- 2 Karena factor yang mempengaruhi hasil prestasi itu bermacam-macam, maka bagi semua pihak harus lebih memperhatikan anak Untuk orang tua harus ikut mengontrol anak di rumah dan selalu menyarankan bergaul dengan pergaulan yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad, Prof Dr , 1975, *Etika Ilmu Akhlak*, PT Bulan Bintang
- Armei Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*, Ciputat Pers, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, Prof Dr , 2006, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Dajan, Anto, 1986 , *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta
- Darajad, Zakiyah, D1 , *Kepribadian Guru*, Jakarta, Bulan Bintang, 1998
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafondo, Semarang, 1994,
- Had1, Sutrisno, Prof Dr M A, 1986, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta
- _____1984, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta
- H M Arifin, Prof Dr M Ed, 1983, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bina Aksara
- Indrakusuma, Daein Amir, Drs , *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya, Usaha nasional, tt
- Karim, Tasyfirin, Drs *Penilaian Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA LPPTKA BKPRMI*, Pusat, tt
- Mansyur, Drs , *Metodologi Pendidikan Agama*, Cu Forum, tt
- Marimba, AD, Drs , *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al-Ma'arif, Bandung
- Purwanto, Ngaliin, Drs , 1978, *Teknik-teknik Evaluasi*, Roda Pengetahuan, Jakarta
- _____1986, *Administrasi Pendidikan*, Mutiara Sumber Widya
- _____1986, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Karya, Bandung

- Rahman, Fathur, Drs , *Al-Madzabut tarbawı indal Gozalı alaih*, PT Al-Ma'arif, Bandung, 1985
- Surahmat, Winarno, 1975, *Dasar-dasar Teknik Research*, PN Farsito, Bandung
- Sukardi, Ketut, Dewa, Drs, 1983 , *Bimhingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya
- Tafsir, Ahmad, Drs , 1990, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, PT Remaja Rosdakaraya, bandung
- Umari, Barunawie, Drs , *Materi Akhlak*, Solo, Ramadhan, 1996
- Walgiot, Bimo, 1986, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta, YP FPSI
- WJS Poerwo Darminto 1985, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- WS Winkel, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT Gramedia
- Zuhairini, Dra., dkk, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya

DAFTAR ANGKET HASIL EVALUASI BELAJAR

Responden Murid SDN Petak Malo Bojonegoro

I Identitas Responden

Nama

Kelas

Alamat

Tanda Tangan

II Petunjuk

Alternative jawaban ditulis oleh penulis sendiri berdasarkan jawaban responden

III. Daftar Pertanyaan

- 1 Evaluasi hasil belajar guru agama adalah kegiatan yang harus dilakukan, sebab untuk mengetahui keberhasilan materi pelajaran agama yang telah disampaikan
 - a sangat setuju
 - b setuju
 - c ragu-ragu
 - d tidak ragu
- 2 Dengan diadakan evaluasi belajar oleh guru agama kecerdasanmu dapat diketahui
 - a ya
 - c kadang-kadang

- b tidak

d tidak sama sekali
- 3 Hasil pelaksanaan evaluasi guru agama itu harus dikoreksi sesuai dengan petunjuk pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang telah ada

a sangat setuju

c tidak perlu

b setuju

d kadang-kadang
- 4 Jika hasil evaluasi guru agama masih rendah dan dapat diketahui, apakah ada usaha lagi untuk meraih nilai yang lebih baik lagi

a ya ada

c biasa saja

b tidak ada

d kadang-kadang
- 5 Apakah kegiatan evaluasi belajar oleh guru agama itu selalu berhubungan dengan nilai prestasi hasil belajar

a ya

c kadang-kadang

b tidak

d tidak tahu
- 6 Apakah kamu mau belajar sedangkan guru agama tidak mau memberi nilai dari hasil belajarmu

a tidak

c biasa saja

b kadang

d tidak mau
- 7 Apakah kamu ada kebanggaan jika mendapat nilai yang baik dari hasil evaluasi pelajaran agama

a ya

c kadang-kadang

b biasa-biasa saja

d tidak

- 8 Evaluasi yang baik ialah evaluasi yang dapat membantu siswa meraih nilai yang lebih baik lagi
- a setuju c tidak setuju
- b biasa-biasa saja d tidak tahu
- 9 Apakah kalian ingin selalu meraih nilai pelajaran agama yang baik
- a ingin c biasa saja
- b kadang-kadang d tidak ingin
- 10 Menurut pendapatmu apa yang menyebabkan kamu mendapat nilai yang baik
- a bisa menerima pelajaran dengan baik c punya buku lengkap
- b rajin membaca buku d tidak tahu
- 11 Apakah setiap selesai memberikan pelajaran, apakah guru agamamu memberikan evaluasi ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah
- 12 Dalam setiap diberikan evaluasi mata pelajaran agama Islam, apakah nilai anda baik ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah
- 13 Apakah anda senang bila di beri materi pelajaran agama Islam ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah

- 14 Apakah guru agama anda pernah memberikan sebuah motivasi agar nilai mata pelajaran agama baik ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah
- 15 Sebelum memberikan materi, apakah guru agama anda memberikan tes lesan pada anda ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah
- 16 Apakah setiap memberikan materi pelajaran guru agama anda memberikan pertanyaan ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah
- 17 Apakah setiap hari guru agama anda memberikan pekerjaan rumah ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah
- 18 Apakah anda senang dengan tugas yang diberikan guru agama anda ?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah
- 19 Dalam memberikan materi pelajaran, apakah guru agama anda membaca buku?
- a Selalu c Jarang
- c Kadang-kadang d Tidak Pernah

20 Apakah guru agama anda menguasai materi pelajaran yang disampaikan pada anda ?

a Selalu

c Jarang

c Kadang-kadang

d Tidak Pernah



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 261 / 2009
Lamp -
Hal **SURAT RISET**

Bojonegoro, 27 Mei 2009

Kepada
Yth Kepala SDN Petak
Kec Malo Kab Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	PUJIATI
N I M	2007 5501 01734
N I M K O	2007 4 055 0001 2 01637
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SDN Petak Kec Malo Kab Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Peran Evaluasi Belajar Terhadap Keberhasilan PAI Siswa SDN Petak Kec Malo Kab Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs H. MOH MUNIB MM M Pd I



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PETAK NO. 688
KECAMATAN MALO KABUPATEN BOJONEGORO

Nomor / / 412 40 15 25/2009

Petak, 30 Mei 2009

Lamp --

Hal **IJIN PENGADAAN RISET**

Kepada
Yth Ketua STAI "SUNAN GIRI"
Bojonegoro
di
TEMAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

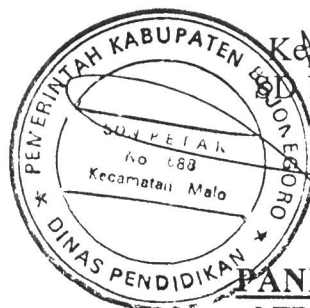
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	PUJIATI
N I M	2007 5501 01734
N I M K O	2007 4 055 0001 2 01637
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Telah diberikan Ijin untuk mengadakan riset di SDN Petak Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dalam bidang-bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Peran Evaluasi Belajar Terhadap Keberhasilan PAI Siswa SDN Petak Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Demikian Ijin ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Kepala Sekolah
SD Negeri Petak

PANIDJAN, S.Pd.

NIP 130 424 120



Nama PUJIATI Semester _____
No Pokok _____ Dosen _____
Judul PERAN ANALISIS HASIL
EVALUASI PELAJAR SISWA TERHADAP
KEBERHASILAN SISWA DI SDN PETAK

[illegible]

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

K e t u a,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"
JLN JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO Telp (0353) 883358
KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama KUJIATI Semester _____
No Pokok _____ Dosen _____
Judul PERAN EVALUASI BELAJAR
SISWA TERHADAP KEBERHASILAN PAI
DI SDN PETAK

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
30.4.09	Kegagalan skripsi sampai selesai. Koneksi an konsu- lasi.	
1-6-09	Skripsi A1 di perbaiki kesimpulan 1 dan 2 Konsultasi ke pembimbing I	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,

KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN (STAI)



**Sunan Giri
Bojonegoro**

Tahun Akademik

Pendidikan, Penelitian, Pengabdian

Nama

Pujiati

Semester

IV

No Anggota

370

Alamat

Mulo Mulo

Bin

Bojonegoro, tgl *20 5 2009*



Tanda tangan dan
Nama terang pemegang

Pujiati

Bagian Perpustakaan

Drs. Abd. Muntholib, M.PdI

Kembalikan tepat pada waktunya...!!! Negeri

No	Kode Buku	Tgl Kembali
1	<i>2033</i>	<i>12/6/09</i>
2	<i>2744</i>	<i>12/6/09</i>
3	<i>2744</i>	<i>12/6/09</i>
4	<i>Minat</i>	<i>12/6/09</i>
5	<i>Minat</i>	<i>12/6/09</i>
6	<i>2744</i>	<i>12/6/09</i>
7	<i>2744</i>	<i>12/6/09</i>
8	<i>2100</i>	<i>12/6/09</i>
9	<i>1039</i>	<i>12/6/09</i>
10	<i>2730</i>	<i>12/6/09</i>
11	<i>2732</i>	<i>12/6/09</i>
12		
13		
14		
15		

Nc	Kode Buku	Tgl Kembali
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		